PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN KESULITAN KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE 2012-2014)

Oleh:

Galih Ratna Ningrum, S.E.

NIM: 1420310005

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

YOGYAKARTA
2016

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba (*income*) yang dilaporkan yang dapat memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan dalam jangka panjang bahkan merugikan perusahaan. Manajemen laba adalah merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk meyakinkan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan dalam kondisi baik, sehingga memudahkan perusahaan untuk meminjam dana atau menarik investor untuk membeli saham perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah arus kas bebas dan kesulitan keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014. Teori yang digunakan adalah teori keagenan (*agency theory*), teori signal (*signalling theory*), dan manajemen laba (*earnings management*). Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*pada tahun 2012-2014 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan agar dapat diperoleh sampel yang terwakili. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*periode 2012-2014 yang telah dipublikasikan. Untuk menjelaskan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap manajemen laba, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan perusahaan dengan nilai arus kas bebas yang tinggi, tanpa adanya manajemen laba perusahaan sudah bisa meningkatkan harga sahamnya. Variabel kesulitan keuangan secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kendala pendanaan tidak cenderung untuk melakukan manajemen laba, karena diduga kendala pendanaan yang dialami perusahaan tidak terlalu besar sehingga masih bisa diatasi oleh perusahaan. Variabel *leverage* menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan tindak manajemen laba oleh pihak manajemen. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi tingkat manajemen laba. Hal ini dapat disebabkan karena manajemen memiliki motif lain dalam melakukan manajemen laba selain *political motivation* dan *taxation motivation*, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Arus Kas Bebas, dan Kesulitan Keuangan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	sa’	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha’	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta’	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	*hikmah*
علّـة	ditulis	*'illah*
كرامةالأولياء	ditulis	*karamah al-auliya'*

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fathah	ditulis	*a*
----ِ---	Kasrah	ditulis	*i*
----ُ---	Dammah	ditulis	*u*

فعَل	Fathah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*zukira*
يَذهب	Dammah	ditulis	*yazhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	*a*
جاهلـيّة	ditulis	*jahiliyyah*

2. fathah + ya’ mati تَنسى 3. Kasrah + ya’ mati كريم 4. D{ammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	*a* *tansa* *i* *karim* *u* *furud*

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya’ mati بينكم 2. fathah + wawu mati قول	ditulis dituliS ditulis ditulis	*ai* *bainakum* *au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أُعدّت لئنشكرتم	ditulis ditulis ditulis	*a’antum* *u‘iddat* *la’in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرأن القياس	ditulis ditulis	*al-Qur'an* *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء الشّمس	ditulis ditulis	*as-Sama'* *asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوىالفروض أهلالسّنّة	ditulis ditulis	*zawi al-furud* *ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ

Assalamun'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul : "**Pengaruh Arus Kas Bebas dan Kesulitan Keuangan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2014)**". Penulisan tesis ini sebagai salah satu syarat kelulusan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam mewujudkan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan moril maupun bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka sudah sepantasnyalah apabila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Tukiman dan Ibu Mariati Handayani yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk menjadi orang yang sukses dan berguna bagi diri penulis dan orang lain. Semoga penulis bisa membahagiakan dan memuliakan beliau.
2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ro'fah, BSW., MA. Ph.D. selaku Ketua Program Studi Hukum IslamUniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si, Akt., CA. selaku dosen pembimbing tesis yang telah sabar mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf TU Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Adik-adikku tercinta Tunggul Putri Ratna Dewi dan Seno Bayu Aji. Terima kasih telah mendoakan dan medukung penulis, semoga kita semua bisa membahagiakan bapak Tukiman dan ibu Mariati Handayani.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah bersama-sama dalam suka maupun duka menuntut ilmu di kampus tercinta kita Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kebersamaan ini semoga akan menjadikan kita lebih baik di masa depan, silaturahmi terjalin semakin erat dan semoga kita menjadi orang sukses dan bahagia di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
ABSTRAK vii
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 10
D. Sistematika Pembahasan 12

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS 14
A. Landasan Teori 14
1. Teori Keagenan (*Agency Theory*) 14
2. Teori Agensi dalam Perspektif Islam 18
3. Teori Signal (*Signalling Theory*) 22
4. Manajemen Laba 24
5. Manajemen Laba dalam Perspektif Islam 30

6. Arus Kas Bebas 34
7. Arus Kas Bebas dalam Perspektif Islam 36
8. Kesulitan Keuangan 38
9. Kesulitan Keuangan dalam Syariah 43
B. Penelitian Terdahulu 46
C. Hipotesis 50
1. Hubungan Arus Kas Bebas dengan Manajemen Laba 50
2. Hubungan Kesulitan Keuangan dengan Manajemen Laba 54
BAB III : METODE PENELITIAN 57
A. Jenis dan Sifat Penelitian 57
B. Populasi dan Sampel 57
C. Metode Pengambilan Data 58
D. Definisi Operasional Variabel 59
E. Analisis Data 64
1. Statistik Deskriptif 64
2. Uji Asumsi Klasik 65
a. Uji Multikolinieritas 65
b. Uji Heterokedastisitas 65
c. Uji Normalitas 66
d. Uji Autokorelasi 67
3. Analisis Regresi Linier Berganda 68
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 68
5. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F) 69
6. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t) 69
F. *Jakarta Islamic Index* (JII) 70

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 73
A. Analisis Statistik Deskriptif 73
B. Uji Asumsi Klasik 76

1. Uji Multikolinieritas 77
2. Uji Heterokedastisitas 78
3. Uji Normalitas 79
4. Uji Autokorelasi 82
C. Uji Persamaan Regresi 83
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 83
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) 84
3. Uji Parsial (Uji t) 85
D. Pembahasan 90
1. Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba 90
2. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap manajemen Laba 92
3. Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba 96
E. Implikasi 98

BAB V : PENUTUP…….. 100
A. Kesimpulan…….. 100
B. Saran…… 102

DAFTAR PUSTAKA……. 103
LAPIRAN-LAMPIRAN……. 109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP……... 125

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel, 73.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Jumlah Sampel, *Range*, *Minimum*, *Maximum*, dan *Sum*), 74.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Mean*, *Standar Deviasi*, dan *Variance*), 75.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF dan *Tolerence*), 77.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji *Glejser*), 79.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Arus Kas Bebas (Uji *Kolmogorov-Smirnov*), 80.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kesulitas Keuangan (Uji *Kolmogorov-Smirnov*), 80.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Leverage* (Uji *Kolmogorov-Smirnov*), 81.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Ukuran Perusahaan (Uji *Kolmogorov-Smirnov*), 81.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Manajemen Laba (Uji *Kolmogorov-Smirnov*),82.

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi (Uji *Runs Test*), 83.

Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi, 84.

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F, 85.

Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik t, 86.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel, 110.

Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel Dependen, 111.

Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Independen, 113.

Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel Kontrol, 115.

Lampiran 5 Output SPSS Regresi Linier Berganda, 117.

Lampiran 6 Terjemahan Ayat, 123.

Lanpiran 7 Daftar Riwayat Hidup , 125.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skandal Akuntansi adalah merupakan salah satu isu bisnis yang selalu menarik untuk dibahas karena menyangkut trik penyajian informasi. Pihak penyusun mungkin merasa benar, tetapi pihak pembaca menyalahkan karena tidak sesuai dengan aturan. Gap kepentingan ini akan selalu terjadi dan memberikan celah untuk terjadinya praktik *creative accounting*. Salah satu contoh dari praktik *creative accounting* yang dapat dilakukan oleh manajemen adalah manajemen laba atau *earnings management*.[1]

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi pihak internal (manajemen) perusahaan dan pihak eksternal (investor, kreditur, pemerintah dan lain-lain) karena dengan adanya laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk proses pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi pada laporan keuangan adalah informasi mengenai laba. Menurut *Statementof Financial Accounting Concept (SFAC)* No.1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dari laporan keuangan dalam mengetahui kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi

[1]Riza Noor Rachmawati, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index," *Skripsi* Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015, hlm. 1.

laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang.[2]

Laba juga dapat digunakan untuk menaksir risiko dalam investasi, dasar pembagian deviden dan sebagai salah satu indikator pengukuran kinerja. Oleh karena itu, para pemakai laporan keuangan sering menyoroti laba perusahaan. Manajemen menyadari bahwa para pemakai laporan keuangan cenderung memperhatikan laba, khususnya manajemen yang kinerjanya diukur berdasarkaninformasi laba perusahaan.Hal ini jugalah yang dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba.[3] Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba dalam perusahaan diantaranya adalah arus kas bebasdan kesulitan keuangan.

Manajemen laba adalah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan khusus. Pilihan kebijakan akuntansi dibagi menjadi dua kategori: (a) pilihan kebijakan akuntansi dari garis lurus ke amortisasi saldo menurun atau kebijakan dalam pengakuan pendapatan dan (b) akrual kebijakan seperti: provisi kerugian kredit, biaya jaminan, dan nilai persediaan.[4] Menurut Scott beberapa motivasi yang mendorong manajemen melakukan *earnings*

---

[2]Mayasari Tampubolon dan Didin Mukodim,"Pengaruh Leverage, Free Cash Flow, dan Good Corporate Governance terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, hlm. 2.

[3]Fransiska Dian Permatasari Kono dan Etna Nur Afri Yuyetta, "Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba," *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3, Tahun 2013, hlm. 1.

[4]Rahmawati, *Teori Akuntansi Keuangan*, Cetakan Pertama, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 111.

management, antara lain adalah (a) Motivasi bonus, yaitu manajer akan berusaha mengatur laba bersih agar dapat memaksimalkan bonusnya; (b) Hipotesis perjanjian hutang *(Debt Covenant Hypothesis)*, berkaitan dengan persyaratan perjanjian hutang yang harus dipenuhi, laba yang tinggi diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran syarat perjanjian hutang; (c) *Meet Investors Earnings Expectations and Maintain Reputation*, perusahaan yang melaporkan laba lebih besar daripada ekspektasi investor harga sahamnya akan mengalami peningkatan yang signifikan karena investor memprediksi perusahaan akan mempunyai masa depan yang lebih baik; dan (d) IPO *(Initial Public Offering)*, manajer perusahaan yang akan *go public* termotivasi untuk melakukan manajemen laba sehingga laba yang dilaporkan menjadi tinggi dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.[5]

Selain itu, manajemen laba juga dapat didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan, sedangkan menurut Schipper sebagaimana dikutip oleh Saipul, manajemen laba sebagai suatu

[5]William R. Scott, *Financial Accounting Theory*, Sixth Edition, (Canada: Person Prentice Hall, 2011), hlm. 426.

invervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja memperoleh beberapa keuntungan pribadi.[6]

Manajemen laba tidak harus dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi bisa juga dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi untuk mengatur keuntungan yang bisa dilakukan karena memang diperkenankan menurut *accounting regulation*. Menurut Scott cara pemahaman atas manajemen laba dibagi menjadi dua.[7] Pertama, melihatnya sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimumkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak uang, dan *political cost* (*Oportunitic Earning Management*). Kedua, dengan memandang manajemen laba dari perspektif *efficient contracting* (*Efficient Earning Management*), dimana manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Djakman menyatakan bahwa manajemen laba yang dilakukan melalui manajemen akrual tidak sama dengan manipulasi laba. Manajemen laba dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan inheren dari kebijakan akuntansi akrual dan masih berada dalam koridor prinsip akuntansi berterima umum. Sedangkan manipulasi laba adalah merupakan tindak pelanggaran terhadap prinsip akuntansi

---

[6]Saiful, "Hubungan Manajemen Laba (Earning Management) dengan Kinerja Operasi dan Return Saham di Sekitar IPO," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 3, September 2004, hlm. 317.

[7]Julia Halim dkk, "Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-4," *Simposium Nasional Akuntansi 8*, No. 15-16, September 2005, hlm. 119.

berterima umum untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan sesuai kepentingan manajer atau perusahaan.[8]

Menurut Triyuwono manajemen laba dalam Islam harus memenuhi dua kriteria utama. Pertama, manajemen laba harus mengorientasikan tujuannya kepada utilitas yang bersifat materi sekaligus juga utilitas nonmateri. Dalam hal ini, manajemen laba tidak hanya ditujukan untuk mencari *profit* (materi) setinggi-tingginya, tetapi juga *benefit* (keuntungan atau manfaat) nonmateri seperti: kepercayaan investor, kepuasan pelanggan, keramahan lingkungan, keberkahan, citra perusahaan yang positif, dan sebagainya. Kedua, manajemen laba harus mengorientasikan utilitas tersebut kepada pihak *stakeholders*. Pihak-pihak *stakeholders* ini meliputi pihak yang terkait langsung dengan bisnis perusahaan (*direct participants*) yaitu: pemegang saham, manajemen, karyawan, kreditur, pemasok, dan pemerintah, serta pihak yang tidak terkait langsung dengan bisnis perusahaan (*indirect participants*) yaitu masyarakat pada umumnya dan lingkungan sekitar.[9]

Manajemen laba dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan utilitas manajer. Dengan cara mengatur laporan laba rugi, manajer berusaha untuk mendapat keuntungan sendiri. Kepentingan yang berbeda antara pihak *principal* dan agen (manajer) seringkali menimbulkan masalah tersendiri bagi perusahaan,

---

[8]Ahmad Yusuf Marzuqi dan Achmad Badarudin Latif, "Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 7, No. 1, Maret 2010, hlm. 18.

[9]Mustam, "Manajemen Laba (Earnings Management) dalam Tinjauan Etika Islam," *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, September 2012, hlm. 17.

salah satunya termasuk praktik manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen. Perbedaan kepentingan yang melatarbelakangi tindakan-tindakan yang diambil oleh masing-masing pihak harus diselaraskan dalam suatu kontrak kerja yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perbedaan kepentingan inilah yang disebut dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*).[10]

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Bakkrudin Zuhri pada tahun 2011yang berjudul pengaruh arus kas bebas dan komite audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data dikumpulkan dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan tahunan dari perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 63 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006 hingga 2009. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh arus kas bebas namun dengan arah negatif. Hal ini berarti bahwa semakin besar arus kas bebas maka perusahaan cenderung melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba. Komite audit diperoleh tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.[11]

Perusahaan dengan arus kas bebas (*free cash flow*) yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, karena

---

[10]Muhlisin, "Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Masa Perikatan Audit dan Piutang Tidak Tertagih terhadap Manajemen Laba," *Jurnal* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang, hlm. 2.

[11]Akhmad Bakkrudin Zuhri, "Pengaruh Arus Kas Bebas dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba" *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Tahun 2011.

perusahaan tersebut terindikasi menghadapi masalah keagenan yang lebih besar.[12] Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan surplus arus kas bebas yang tinggi juga cenderung akan melakukan praktik manajemen laba dengan cara meningkatkan laba yang dilaporkan untuk menutupi tindakan pihak manajer yang tidak optimal dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan. White et al. mengungkapkan bahwa semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan deviden.[13] *Free cash flow* merupakan determinan penting dalam penentuan nilai perusahaan, sehingga manajer perusahaan lebih terfokus pada usaha untuk meningkatkan *free cash flow*.[14]

Selain arus kas bebas, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba, yaitu kesulitan keuangan (*financial distress*). Masalah *financial distress* ini semakin mendapat perhatian besar sejak terjadinya krisis finansial pada pertengahan tahun 1997 di Asia, dimana lemahnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* diyakini sebagai sumber utama kerawananan ekonomi yang menyebabkan memburuknya perekonomian di beberapa negara Asia. Selain itu, pada studi manajemen laba memberikan beberapa bukti bahwa manajer

---

[12] R. Chung, M. Firth, dan J.B. Kim, "Earnings Management, Surplus Free Cash Flow, and External Monitoring," *Journal of Business Research*,Tahun 2005, hlm. 766-776.

[13]G.I White, A.C. Sondhi, dan F. Dov, *The Analysis and Use of Financial Statement*, (New York: John Wiley and Sons Inc, 2003), hlm. 68.

[14]Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 94.

terlibat lebih dalam mengenai penurunan pendapatan pada manajemen laba selama periode krisis.[15]

Kondisi *financial distress* merupakan salah satu tanda akan terjadinya kebangkrutan, kesulitan likuiditas yang sangat parah membuat perusahaan tidak mampu menjalankan operasi dengan baik. Kebangkrutan biasanya diartikan dengan kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba dan kegagalan dalam membayar kewajiban. Kondisi *financial distress* terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan.Dari hal ini yang menjadi peran utama dalam kelangsungan hidup perusahaan adalah pihak manajemen. Sehingga seringkali pihak manajemen tidak berpikir panjang untuk melakukan tindakan mengatur laba yang salah satunya dengan *earnings manajemen* guna menyelamatkan kelangsungan hidup perusahaan dengan kondisi yang sebelumnya yang tidak bisa dikendalikan.[16]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dechow et al. tahun 1995 yang menggunakan data dari periode selama *Global Financial Crisis*, yaitu tahun 2008-2010 di Amerika menunjukkan bahwa perusahaan yang semakin *distress* maka *discretionary accruals* (DA) semakin turun. Hal ini berarti bahwa manajemen pada perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung melakukan

---

[15]Fransisca Fortunata Gunawan, Felizia Arni Rudiawarni, dan Aurelia C.C Sutanto, "Hubungan antara Financial Distress dengan Earnings Management pada Badan Usaha Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya,*Vol. 3, No.1, Tahun 2014, hlm. 2.

[16]Wesfalia De Vega dan Lailatul Amanah, "Hubungan antara Financial Distress terhadap Earnings Management," *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 4, Tahun 2014, hlm. 7.

earnings management untuk menurunkan laba (*income-decreasing*).[17] Penelitian ini diperkuat oleh DeAngelo *et al*. tahun 1994 di New York, yang menemukan bahwa manajer menurunkan laba (*income-decreasing*) dalam *earnings management* melalui akrual diskresioner abnormal yang negatif dan *write-off*.[18] Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian Rosner tahun 2003 yang berbasis pada 293 perusahaan bangkrut yang mewakili sekitar 2.500 observasi, menemukan bahwa manajer perusahaan yang mengalami tekanan keuangan, khususnya perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang akan menanggapi dengan pilihan kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba (*income-increasing*).[19]

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji ulang dan melakukan penelitian lebih lanjutmengenai manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dengan runtut waktu yang digunakan adalah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.Perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah merupakan perusahaan berkapitalisasi besar dan berkinerja unggul. *Jakarta Islamic Index* yang merupakan salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana seperti indeks lainnya, juga terikat dengan peraturan baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

---

[17]Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan, dan Amy P. Sweeny, "Detecting Earnings Management," *The Accounting Review*,Vol. 70, No. 2, Tahun 1995.

[18]Harry DeAngelo, Linda DeAngelo, dan Douglas J. Skinner, "Accounting Choice in Troubled Companies," *Journal of Accounting and Economics* 17, Tahun 1994, hlm. 113-143.

[19]Rebecca L. Summer Rosner, "Earnings Manipulation in Failing Firms," *Contemporary Accounting Research*, Vol. 20, No. 2, Tahun 2003, hlm. 361-408.

(Bapepam-LK), dan ditambah dengan aturan syariah.[20] Sehingga penelitian pada *Jakarta Islamic Index* (JII) ini adalah untuk melihat indikasi praktik manajemen laba dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya menjadi hal yang menarik untuk dibahas. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Arus Kas Bebas dan Kesulitan Keuangan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2014)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh kesulitan keuangan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

---

[20]Ida Roudotunnisa, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index," *Skripsi* Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009, hlm. 6-7.

1. Mengetahui pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014.
2. Mengetahui pengaruh kesulitan keuangan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh arus kas bebas dan kesulitan keuangan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014 dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.
2. Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen laba (*earnings management*), terutama faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba bagi perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya

   Dengan penelitian ini kiranya dapat menambah *khasanah* dan wacana yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen laba (*earnings management*).

D. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu digunakannya sistematika pembahasan. Di dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang diangkat dari penelitian mengenai pengaruh arus kas bebas dan kesulitan keuangan terhadap manajamen laba. Di samping itu pada bab ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS, bab ini membahas mengenai landasan teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba, penelitian terdahulu, dan ditutup dengan perumusan hipotesis yang digunakan sebagai dasar analisis. Semua teori yang dipaparkan pada bab ini digunakan untuk mendukung perumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menguraikan mengenai metodologi penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan data, variabel penelitian dan definisi operasional berupa variabel yang dipakai, dan teknik analisis data. Analisis yang digunakan untuk menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, merupakan bagian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Kemudian pembahasan berdasarkan hasil dari analisis penelitian, analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi tentang pemaparan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan saran yang diberikan peneliti berdasarkan temuan dari penelitian ini.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Hasil pengujian hipotesis satu menunjukkan bahwa secara parsial arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai *free cash flow* yang tinggi cenderung tidak akan melakukan manajemen laba, karena dalam hal ini sebagian besar investor merupakan *transient investors* (pemilik sementara perusahaan) yang lebih terfokus pada informasi arus kas bebas perusahaan yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden, sehingga dengan arus kas bebas yang tinggi, tanpa adanya manajemen laba, perusahaan sudah bisa meningkatkan harga sahamnya karena investor melihat bahwa perusahaan tersebut mempunyai kelebihan kas untuk pembagian deviden.
2. Hasil pengujian hipotesis dua menunjukkan bahwa secara parsial kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian, H_2 yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba ditolak. Hal ini dikarenakan apabila kendala

pendanaan yang dialami oleh perusahaan tersebut kecil, maka bisa dikatakan belum begitu berpengaruh terhadap perusahaan. Akan tetapi, pemeriksaan kendala pendanaan harus selalu diperiksa secara berkala. Jika masalah kendala pendanaan itu tetap stabil atau bahkan berkurang, maka perusahaan tersebut mengalami perubahan masalah kendala pendanaan yang baik. Namun, jika masalah pendanaan tersebut terus meningkat, maka perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk menyelamatkan perusahaan tersebut. Dari hasil penelitian ini bahwa perusahaan yang mengalami kendala pendanaan tidak cenderung untuk melakukan manajemen laba, karena diduga kendala pendanaan yang dialami perusahaan tidak terlalu besar sehingga masih bisa diatasi oleh perusahaan.

3. Hasil pengujian *leverage* terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan tindak manajemen laba oleh pihak manajemen.
4. Hasil pengujian ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi tingkat manajemen laba. Hal ini dapat disebabkan karena manajemen memiliki motif lain dalam melakukan manajemen laba selain *political motivation* dan *taxation motivation*, sehingga besar kecilnya ukuran

perusahaan tidak menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan manajemen laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang serupa untuk menambah periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan kemungkinan memperoleh kondisi yang sebenarnya. Selain itu juga menggali faktor-faktor yang lain yang diperkirakan mempengaruhi manajemen laba seperti *Good Corporate Governance* yaitu: (ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial),kompensasi bonus, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan laporan keuangan tahunan yang dilengkapi catatan atas laporan keuangan, sehingga semua informasi yang dibutuhkan untuk penelitian tersedia lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Mushi, Abdullah, dan Shalah Ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2008.

Al-Quran dan Terjemahannya, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik)*, Cetakan Ke-11, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Arsyad, Lincolin, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2003.

Brigham, Eugene F., dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesebelas, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Cetakan Ketiga, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*, Cetakan Kedua, Bandung: Alfabeta, 2013.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

_____, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 19*, Edisi Kelima, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Hadi, Syamsul, danWidyarini, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*, Yogyakarta: Ekonesia, 2009.

Halim, Marcella Yuwono, "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan Surabaya, 2014.

Hamidi, M. Luthfi, *The Crisis: Krisis Manalagi yang Engkau Dustakan*, Jakarta: Republika, 2012.

Kodrat, David S., dan Christian Herdinata, *Manajemen Keuangan Based on Empirical Research*, Cetakan Pertama, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Lestari, Ni Made Dewi, "Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melanggar Perjanjian Utang", *Tesis* Program Studi Akuntansi Universitas Udayana Denpasar, 2011.

Mardiyanto, Handono, *Inti Sari Manajemen Keuangan*, Jakarta: Grasindo, 2008.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Musdalifah, Umi, "Pengaruh Corporate Governance terhadap Luas Voluntary Disclosure dengan Financial Distress sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar sebagai Peserta CGPI Tahun 2009-2011", *Skripsi* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013.

Rachmawati, Riza Noor, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index", *Skripsi* Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Rahmawati, *Teori Akuntansi Keuangan*, Cetakan Pertama, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Roudotunnisa, Ida, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index", *Skripsi* Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Sawir, Agnes, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Scott, William R., *Financial Accounting Theory*, Sixth Edition, Canada: Person Prentice Hall, 2011.

Suharyadi, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Sulistyanto, Sri, *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo, 2008.

Sulitiawan, Dedhy, dkk, *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

White, G.I., A.C. Sondhi, dan F. Dov, *The Analysis and Use of Financial Statement*, New York: John Wiley and Sons Inc, 2003.

Wicakseno, Budi, dkk, *Etika Bisnis Islam*, Depok: Gramata Publising, 2011.

Widyastuti, Devi Iriandha, "Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajamen Laba dan Nilai Perusahaan", *Tesis* Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, 2014.

Zuhri, Akhmad Bakkrudin, "Pengaruh Arus Kas Bebas dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba", *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011.

JURNAL

Agustia, Dian,"Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No.1, Tahun 2013.

Ariesanti, Dahniar Dwi, "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Financial Distress* terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014", *Jurnal* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Chung, R, M Firth, dan J.B. Kim, "Earnings Management, Surplus Free Cash Flow, and External Monitoring", *Journal of Business Research*, Tahun 2005.

DeAngelo, Harry, Linda DeAngelo, Douglas J. Skinner, "Accounting Choice in Troubled Companies", *Journal of Accounting and Economics 17*, Tahun 1994.

Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan, dan Amy P. Sweeny, "Detecting Earnings Management", *The Accounting Review*, Vol. 70, No. 2, Tahun 1995.

Elfianto, “Agency Theory dalam Perspektif Syariah”, *Jurnal* Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang.

Gunawan, Fransiska F, dkk, “Hubungan antara Financial Distress dengan Earnings Management pada Badan Usaha Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 3, No.1, Tahun 2014.

Habib, Ahsan, Md Borhan Uddin Bhuiyan, dan Ainul Islam,“Financial Distress, Earnings Management and Market Pricing of Accruals During the Global Financial Crisis”, *Managerial Finance*, Vol. 39, Iss 2, *Jurnal of Emerald Insight*, Tahun 2013.

Halim, Julia, dkk, “Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-4”, *Simposium Nasional Akuntansi 8*, No. 15-16, Septermber 2005.

Kono, Fransiska D. P., dan Etna Nur Afri Yuyetta, “Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba”, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3, Tahun 2013.

Lo, Eko Widodo, “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling”, *JRAK*, Vol. 8, No. 1, Februari 2012.

Marzuki, Ahmad Yusuf, “Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam”, *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3: 1, Maret 2010.

Marzuqi, Ahmad Yusuf, dan Achmad Badarudin Latif, “Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam”, *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 7, No. 1, Maret 2010.

Muhlisin, “Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Masa Perikatan Audit dan Piutang Tidak Tertagih terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.

Mustam, “Manajemen Laba (Earnings Management) dalam Tinjauan Etika Islam”, *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, September 2012.

Primanita, dan Setiono, "Manajemen Laba: Konsep, Bukti Empiris dan Implikasinya", *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 8:1, Januari 2006.

Rahmawati, dkk, "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba", *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang 23-26 Agustus 2006.

Rosner, Rebecca L. Summer, "Earnings Manipulation in Failing Firms", *Contemporary Accounting Research*, Vol. 20, No. 2, Tahun 2003.

Saiful, "Hubungan Manajemen Laba (Earning Management) dengan Kinerja Operasi dan Return Saham di Sekitar IPO", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 3, September 2004.

Sari, Dewi Arum, dkk,"Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Financial Distress terhadap Earning Management (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal* Fakultas Ekonom iUniversitas Riau.

Selahudin, Nor F., Nor B. Zakaria, dan Zuraidah M. Sanusi,"Remodelling the Earnings Management with the Appearance of Leverage, Financial Distress and Free Cash Flow: Malaysia and Thailand Evidences", *Journal of Applied Sciences* 14 (21), Tahun 2014.

Tampubolon, Mayasari, dan Didin Mukodim, "Pengaruh Leverage, Free Cash Flow, dan Good Corporate Governance terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Tresnaningsih, Elok, "Manajemen Laba pada Perusahaan dengan Permasalahan Free Cash Flow dan Peran Moderasi dari Monitoring Eksternal", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 5, No. 1, Juni 2008.

Vega, Wesfalia D., dan Lailatul Amanah, "Hubungan antara Financial Distress terhadap Earnings Management", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 4, Tahun 2014.

Yasni, M. Gunawan, "Pasar Modal Syariah", *Modal*, No. 1/1, November 2002.

Yogi, Luh Made Dwi Parama, dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi, "Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio dan Good Corporate Governance pada

Manajemen Laba", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15.2, Mei 2016.

Zahro, Nafi Inayati, "Asimetri Informasi dan Indikasi Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan", *Jurnal* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.

WEB

Edogawa, Susanto,"GCG Menurut Perspektif Islam", dalam www.susanto-edogawa.blogspot.co.id. Akses tanggal 21 April 2016.

Ummahdi, Muwahid,"Teori Agensi", dalam www.muwahidummah.blogspot.co.id. Akses tanggal 19 April 2016.

Http://blog.amanahsistem.com. Akses tanggal 20 April 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
4	ASII	PT. Astra International Tbk
5	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
6	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
11	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
12	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
14	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk
15	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
16	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
17	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk
18	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
19	UNTR	PT. United Tractors Tbk
20	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
21	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
22	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk

Lampiran 2

Tabulasi Data Variabel Dependen

No	Tahun	Nama Perusahaan	Manajemen Laba (DA)
1	2012	AALI	-1,604,884,000,000
2		ADRO	-459,867,960,000
3		AKRA	818,911,522,000
4		ASII	10,489,000,000,000
5		ASRI	-814,672,594,000
6		CPIN	991,496,000,000
7		ICBP	-862,024,000,000
8		INCO	-114,603,096,000
9		INDF	-4,145,958,000,000
10		INTP	-914,440,000,000
11		ITMG	170,917,250,000
12		KLBF	-120,295,117,947,000
13		LPKR	-22,857,154,658,000
14		LSIP	-297,180,000,000
15		PGAS	-266,440,377,155,000
16		PTBA	687,412,000,000
17		SMGR	-744,612,973,000
18		TLKM	-15,091,000,000,000
19		UNTR	-526,759,000,000
20		UNVR	-352,369,000,000
21		EXCL	-6,220,773,000,000
22		JSMR	-327,385,423,000
23	2013	AALI	-1,355,134,000,000
24		ADRO	-5,981,818,230,000
25		AKRA	2,573,443,709,000
26		ASII	-1,833,000,000,000
27		ASRI	-1,460,265,073,000
28		CPIN	469,636,000,000
29		ICBP	231,776,000,000
30		INCO	-2,769,828,360,000
31		INDF	-4,424,949,000,000
32		INTP	-409,028,000,000
33		ITMG	867,771,477,000
34		KLBF	99,234,471,610,000
35		LPKR	330,705,445,164,000

36		LSIP	-482,069,000,000
37		PGAS	38,588,186,075,000
38		PTBA	-225,186,000,000
39		SMGR	-676,900,378,000
40		TLKM	-22,369,000,000,000
41		UNTR	-7,386,083,000,000
42		UNVR	-889,054,000,000
43		EXCL	-6,134,094,000,000
44		JSMR	-749,514,795,000
45	2014	AALI	-518,325,000,000
46		ADRO	-5,149,463,360,000
47		AKRA	-1,319,286,516,000
48		ASII	4,218,000,000,000
49		ASRI	444,382,019,000
50		CPIN	1,507,574,000,000
51		ICBP	-1,256,604,000,000
52		INCO	-1,879,149,080,000
53		INDF	-5,383,943,000,000
54		INTP	-73,735,000,000
55		ITMG	115,592,480,000
56		KLBF	-25,143,915,561,000
57		LPKR	181,581,521,513,000
58		LSIP	-597,851,000,000
59		PGAS	-2,539,637,116,280
60		PTBA	40,054,000,000
61		SMGR	-1,155,313,283,000
62		TLKM	-23,098,000,000,000
63		UNTR	-3,994,499,000,000
64		UNVR	-724,199,000,000
65		EXCL	-9,431,178,999,999
66		JSMR	-448,740,113,000

Lampiran 3

Tabulasi Data Variabel Independen

No	Tahun	Nama Perusahaan	Arus Kas Bebas	Kesulitan Keuangan
1	2012	AALI	2,361,998,750,000	9.549173203
2		ADRO	1,584,274,138,000	2.498341301
3		AKRA	-984,763,612,000	4.074941175
4		ASII	5,366,500,000,000	4.35280162
5		ASRI	31,125,641,089,000	2.502810708
6		CPIN	-138,931,000,000	12.60129212
7		ICBP	164,643,000,000	10.08228293
8		INCO	1,003,419,147,000	3.640886388
9		INDF	846,219,500,000	3.340793724
10		INTP	787,734,500,000	39.31273028
11		ITMG	4,397,755,136,000	23.57236375
12		KLBF	-488,399,827,702,000	1.558276069
13		LPKR	-1,659,135,292,922,000	0.546090729
14		LSIP	822,678,750,000	13.75781539
15		PGAS	1,493,844,591,276,000	1.390045597
16		PTBA	1,981,355,500,000	17.98921091
17		SMGR	833,634,466,000	30.23266092
18		TLKM	12,460,000,000,000	2.956952955
19		UNTR	4,123,048,750,000	6.702676972
20		UNVR	4,343,497,000,000	37.016997
21		EXCL	13,371,899,000,000	3.307600128
22		JSMR	17,817,859,387,000	3.034004464
23	2013	AALI	-1,457,542,000,000	8.110818718
24		ADRO	-1,030,924,611,000	1.971011178
25		AKRA	720,878,558,000	3.512085614
26		ASII	14,824,250,000,000	3.699957503
27		ASRI	5,915,278,579,000	1.848542246
28		CPIN	-597,436,250,000	9.762960295
29		ICBP	758,113,000,000	9.235013938
30		INCO	-4,351,012,911,000	2.829405461
31		INDF	-2,084,446,250,000	2.62117012
32		INTP	1,232,786,000,000	32.47704695
33		ITMG	3,084,234,987,000	15.83217577
34		KLBF	-95,728,794,509,000	1.519595012
35		LPKR	-374,526,291,222,000	0.26839265

36		LSIP	-130,209,072,000	11.35073996
37		PGAS	-222,609,144,950,000	1.432700334
38		PTBA	3,171,866,500,000	13.34067797
39		SMGR	1,892,497,911,000	26.09296185
40		TLKM	10,585,250,000,000	2.641144019
41		UNTR	3,145,445,000,000	5.600298118
42		UNVR	4,839,204,750,000	39.47076694
43		EXCL	-8,915,840,250,000	1.872536967
44		JSMR	883,352,841,000	2.472742713
45	2014	AALI	3,973,586,500,000	6.510878354
46		ADRO	7,018,672,955,000	2.118625172
47		AKRA	1,207,506,274,000	3.629483737
48		ASII	5,229,250,000,000	3.700066463
49		ASRI	-28,775,900,000	1.943724363
50		CPIN	257,497,750,000	6.910462294
51		ICBP	555,368,000,000	9.499008415
52		INCO	2,447,825,243,000	3.715414398
53		INDF	851,321,750,000	2.527060502
54		INTP	2,831,729,250,000	35.48999636
55		ITMG	4,481,148,913,000	10.12666518
56		KLBF	-133,528,446,792,000	2.325533729
57		LPKR	-223,029,906,361,000	8.102189441
58		LSIP	1,314,781,572,000	10.90664015
59		PGAS	3,301,068,044,670,280	4.317329685
60		PTBA	941,997,500,000	11.29834346
61		SMGR	2,155,960,037,000	28.48149241
62		TLKM	58,913,750,000,000	3.923663758
63		UNTR	3,570,326,250,000	5.506856894
64		UNVR	5,331,791,250,000	45.38847877
65		EXCL	-3,636,545,500,000	1.052845417
66		JSMR	1,672,334,253,000	2.73071292

Lampiran 4

Tabulasi Data Variabel Kontrol

No	Tahun	Nama Perusahaan	*Leverage*	Ukuran Perusahaan
1	2012	AALI	0.245930215	30.1503147
2		ADRO	0.552459739	31.80492244
3		AKRA	0.642864807	30.09806288
4		ASII	0.507258303	32.83653217
5		ASRI	0.567723884	30.02403333
6		CPIN	0.337864525	30.144566
7		ICBP	0.32481981	30.50760267
8		INCO	0.262162463	30.76283517
9		INDF	0.42447315	31.71403855
10		INTP	0.146622656	30.75581305
11		ITMG	0.327789118	30.29964668
12		KLBF	0.217277858	34.47880951
13		LPKR	0.538784431	35.44982524
14		LSIP	0.168447744	29.65280653
15		PGAS	0.397468225	35.86828688
16		PTBA	0.331826405	30.17490248
17		SMGR	0.316573333	30.9111457
18		TLKM	0.398593864	32.34387013
19		UNTR	0.35784989	31.54903878
20		UNVR	0.668888448	30.11467523
21		EXCL	0.566500342	31.19930529
22		JSMR	0.604590655	30.83999009
23	2013	AALI	0.313792113	30.3366143
24		ADRO	0.525526572	32.03918484
25		AKRA	0.633492168	30.31431003
26		ASII	0.50378048	32.99696909
27		ASRI	0.630457847	30.3001976
28		CPIN	0.36707955	30.38609465
29		ICBP	0.376243107	30.68819979
30		INCO	0.248497777	30.95622113
31		INDF	0.508621353	31.98891884
32		INTP	0.136412265	30.91220451
33		ITMG	0.307645064	30.46239715
34		KLBF	0.248792582	34.662326
35		LPKR	0.547047631	35.67982098

36		LSIP	0.170647042	29.70731722
37		PGAS	0.374944501	36.20992521
38		PTBA	0.353304037	30.08865548
39		SMGR	0.291915112	31.05830474
40		TLKM	0.394893358	32.48266849
41		UNTR	0.378530275	31.68040743
42		UNVR	0.681254864	30.22240176
43		EXCL	0.62013285	31.32681724
44		JSMR	0.616905882	30.97622453
45	2014	AALI	0.362146991	30.55193981
46		ADRO	0.49199769	32.01036642
47		AKRA	0.5969973	30.32510201
48		ASII	0.490215185	33.09497579
49		ASRI	0.623549055	30.45977553
50		CPIN	0.475454955	30.66897148
51		ICBP	0.396233657	30.84629892
52		INCO	0.235129531	30.99960314
53		INDF	0.520259356	32.08465752
54		INTP	0.141948272	30.99434261
55		ITMG	0.312635962	30.41993886
56		KLBF	0.209863171	34.75590448
57		LPKR	5.326833	33.56488888
58		LSIP	0.165948905	29.78917517
59		PGAS	0.523108791	31.97898379
60		PTBA	0.414607849	30.32646033
61		SMGR	0.271377087	31.16659396
62		TLKM	0.388729196	32.57903605
63		UNTR	0.36016861	31.73022106
64		UNVR	0.677971552	30.28992799
65		EXCL	0.780860232	31.78530753
66		JSMR	0.641376914	31.09230801

Lampiran 5

Output SPSS Regresi Linier Berganda

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ManajemenLaba	66	6.E14	-3.E14	3.E14	9.E13	1.39E12	6.101E13	3.723E27
ArusKasBebas	66	5.E15	-2.E15	3.E15	2.E15	2.78E13	5.014E14	2.514E29
KesulitanKeuangan	66	4.51201E1	.26839	45.38848	6.42189E2	9.7301358E0	11.23865631	126.307
Leverage	66	5.19042	.13641	5.32683	3.25441E1	.4930924	.62491340	.391
UkuranPerusahaan	66	6.55712	29.65281	36.20993	2.07867E3	3.1495030E1	1.59708312	2.551
Valid N (listwise)	66							

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.559E13	1.549E14		-.230	.819		
	ArusKasBebas	-.028	.014	-.229	-1.983	.052	.992	1.008
	KesulitanKeuangan	1.307E11	6.805E11	.024	.192	.848	.838	1.193
	Leverage	3.576E13	1.136E13	.366	3.148	.003	.973	1.028
	UkuranPerusahaan	5.985E11	4.848E12	.016	.123	.902	.818	1.222

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

b. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-52.980	82.759		-.640	.550
	Ln_ArusKasBebas	.134	.731	.081	.183	.862
	Ln_KesulitanKeuangan	-.008	2.031	-.003	-.004	.997
	Ln_Leverage	3.110	5.102	.438	.610	.569
	Ln_UkuranPerusahaan	23.096	27.011	.454	.855	.432

a. Dependent Variable: Ln_ManajemenLaba

c. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Manajemen Laba

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		log10ManajLaba
N		18
Normal Parameters[a]	Mean	12.3258
	Std. Deviation	1.13160
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.675

a. Test distribution is Normal.

2) Uji Normalitas Arus Kas Bebas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		log10ArusKasBebas
N		48
Normal Parameters[a]	Mean	12.5364
	Std. Deviation	.78328
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Test distribution is Normal.

3) Uji Normalitas Kesulitan Keuangan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ln_KesulitanKeuangan
N		66
Normal Parameters[a]	Mean	1.6997
	Std. Deviation	1.10022
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.915
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372

a. Test distribution is Normal.

4) Uji Normalitas *Leverage*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LG10_Leverage
N		66
Normal Parameters[a]	Mean	-.3975
	Std. Deviation	.23430
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

5) Uji Normalitas Ukuran Perusahaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INVERS_Ukuran Perusahaan
N		66
Normal Parameters[a]	Mean	.0318
	Std. Deviation	.00151
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.118
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.344
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054

a. Test distribution is Normal.

d. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	6.61994E11
Cases < Test Value	33
Cases >= Test Value	33
Total Cases	66
Number of Runs	32
Z	-.496
Asymp. Sig. (2-tailed)	.620

a. Median

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443[a]	.196	.144	5.646E13

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, ArusKasBebas, Leverage, KesulitanKeuangan

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.752E28	4	1.188E28	3.727	.009[a]
	Residual	1.945E29	61	3.188E27		
	Total	2.420E29	65			

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, ArusKasBebas, Leverage, KesulitanKeuangan

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

5. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.559E13	1.549E14		-.230	.819
	ArusKasBebas	-.028	.014	-.229	-1.983	.052
	KesulitanKeuangan	1.307E11	6.805E11	.024	.192	.848
	Leverage	3.576E13	1.136E13	.366	3.148	.003
	UkuranPerusahaan	5.985E11	4.848E12	.016	.123	.902

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

Lampiran 6

Terjemahan Ayat

No	Nama Surah	Terjemahan
1	Al Baqarah (2) : 16	"Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk". (16)
2	Al Baqarah (2) : 188	"Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui". (188)
3.	Al Baqarah (2) : 280	"Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui". (280)
4	Yusuf (12) : 47-48	"Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan". (47) "Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan". (48)
5	Yusuf (12) : 43-49	"Dan raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus; tujuh tangkai (gandum) yang hujau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai orang yang terkemuka! Terangkanlah kepadaku tentang takwil mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkan mimpi". (43) "Mereka menjawab, "(itu) mimpi-mimpi yang kosong dan kami tidak mampu menakwilkan mimpi itu". (44) "Dan berkatalah orang yang selamat di antara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) setelah beberapa

		waktu lamanya, “Aku akan memberitahukan kepadamu tentang (orang yang pandai) menakwilkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)”. (45) “Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahui”. (46) “Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan”. (47) “Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan”. (48) “Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)”. (49)